

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses perkembangan dunia yang pesat, setiap negara ditarget agar kuat menghadapi perkembangan dunia dengan tepat dan cepat. Investasi merupakan unsur yang berpengaruh pada ekonomi suatu negara. Seiring berjalannya waktu, perkembangan pasar modal di Indonesia juga mempengaruhi perusahaan-perusahaan yang listing untuk tumbuh. Tempat untuk perusahaan dan investor dalam melakukan transaksi jual beli sekuritas adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). “Perusahaan memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan, sinyal yang ditampilkan suatu perusahaan akan membedakan penilaian investor terhadap suatu perusahaan” Dewi and Adiwibowo (2019). Pada pasar modal, pengambilan keputusan investasi memerlukan sejumlah informasi yang berkaitan dengan naik turunnya harga saham.

Dalam melakukan analisa penilaian saham maka investor bisa melakukan analisa fundamental secara Top Down untuk menilai prospek sebuah Perusahaan Aurora and Riyadi (2013). Ada beberapa cara untuk menganalisis fundamental perusahaan, pertama kali yang perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi, analisis industri, kemudian analisis perusahaan untuk mengetahui kinerja seluruh perusahaan.

Untuk memacu agar kinerja sebuah perusahaan bisa berkembang, maka manajer harus bisa melakukan perencanaan yang sangat matang untuk menentukan struktur modal dimana perusahaan agar dapat maju dimana perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat bersaing dengan kompetitor lainnya. Untuk mengelola sebuah perusahaan dibutuhkan dana untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Sumber dana tersebut bisa berasal dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan Silvia, Mulya and Akt (2017).

Struktur modal adalah suatu hal penting bagi perusahaan karena memiliki hubungan terhadap posisi keuangan, oleh karena itu manajer perusahaan sebaiknya dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal

agar perusahaan bisa memaksimalkan kesejahteraan investor. Struktur modal adalah perimbangan pemakaian hutang jangka panjang untuk membiayai investasinya, sehingga dapat diketahui kesimbangan antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasinya Silvia, Mulya and Akt (2017). Struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan nilai perusahaan jika rasio hutangnya lebih rendah dibandingkan Earning per Share (EPS) yang diharapkan.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu diantaranya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) dalam jangka panjang merupakan wujud pertumbuhan yang baik. Pengukuran terhadap ukuran perusahaan diprosikan dengan nilai logaritma natural dari total aktiva (*logaritma natural of total assets*). Faktor kedua adalah profitabilitas, Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Dengan profitabilitas bank memperoleh laba atau keuntungan dengan modal yang dimilikinya. Untuk profitabilitas menggunakan rasio Return On Asset (ROA) karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Faktor selanjutnya adalah Tangibilitas, Tangibilitas merupakan salah satu variabel penting dalam menentukan keputusan pendanaan, karena aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat dijadikan collateral bagi pihak kreditur dalam melakukan pinjaman Silvia, Mulya and Akt (2017).

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta lancar yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban secara tepat waktu berarti perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang liquid. Kondisi yang liquid menunjukkan bahwa perusahaan memiliki alat pembayaran atau aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan dengan utang. Kondisi perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi berarti memiliki aktiva lancar yang besar.

Dalam penelitian Muharramah and Hakim (2021) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2016) menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Menurut Hermuningsih (2012) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian menurut Crystallography (2016) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Pada variable Tangibility penelitian Eko Suprianto and Falikhatun (2008) menunjukkan bahwa berpengaruh terhadap struktur modal. Pada penelitian Nasrah and Resni (2020) likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa variable yang mempengaruhi struktur modal masih kurang dan belum konsisten, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur pada perusahaan dengan judul “ Determinan Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Yang Masuk Dalam Indeks LQ45 ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah Tangibility berpengaruh terhadap struktur modal?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal?
5. Apakah Growth berpengaruh terhadap struktur modal?
6. Apakah Financial Market Development perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal
2. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap struktur modal
3. Untuk menganalisis pengaruh Tangibility terhadap struktur modal
4. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap struktur modal
5. Untuk menganalisis pengaruh Growth terhadap struktur modal
6. Untuk menganalisis pengaruh Financial Market Development perusahaan terhadap struktur modal

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk pengembangan dalam ilmu manajemen dan bisa digunakan sebagai sumber informasi tentang struktur modal pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 untuk menjadi pertimbangan dalam perencanaan pengelolaan dana.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 untuk melihat apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Dan bisa memberikan pengetahuan tentang bagaimana struktur modal LQ45.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang tinjauan teori yang menegaskan landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, dan metode analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berisi tentang analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji ketepatan penduga.

BAB V PENUTUP

Penutup berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN